

ABSTRAK

Kebakaran adalah api yang tidak terkendali yang meluas dan dapat menyebabkan kerusakan, timbulnya korban jiwa dan harta benda. Kejadian kebakaran dapat terjadi di mana saja termasuk di bangunan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Rumah sakit dikategorikan dalam bangunan kelas 9a harus memenuhi spesifikasi teknis seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri PU No. 26 PRT/M/2008. Peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan manajemen bencana kebakaran di rumah sakit tersebut

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan observasional. Peneliti akan melaksanakan observasi, wawancara dengan responden dari pihak rumah sakit dan belajar melalui dokumen yang tersedia.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pihak rumah sakit sudah memiliki dan melaksanakan SOP penanggulangan kebakaran, sarana penanggulangan kebakaran, prasarana penyelamat jiwa, personil penanggulangan kebakaran, pendidikan dan pelatihan pemadaman kebakaran, inspeksi dan pemeliharaan peralatan kebakaran.

Simpulan dari penelitian yaitu manajemen penanggulangan kebakaran di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya sudah sesuai. Disarankan untuk pihak rumah sakit agar memenuhi prasarana pemadam kebakaran dan sarana penyelamat jiwa yang kurang, pengadaan pendidikan dan pelatihan pemadaman kebakaran dua kali dalam satu tahun.

Kata Kunci: identifikasi, kebakaran, rumah sakit